

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA  
*PETURUNAN* DALAM KEGIATAN PIODALAN PURA KHAYANGAN TIGA  
DI DESA ADAT ALAPSARI DESA JINENGDALEM**

Oleh

Komang Erna Andriani  
Program Studi S1 Akuntansi

**ABSTRAK**

Dana peturunan adalah suatu iuran wajib dimana para krama diwajibkan membayar sebesar nominal yang disepakati sesuai dengan kriterianya. Desa Adat sebagai sebuah organisasi non publik yang mengelola dana peturunan, haruslah melakukan pertanggungjawaban terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) bagaimana sistem pengelolaan dana peturunan (iuran wajib) tersebut. (2) bagaimana prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana peturunan (iuran wajib) dalam kegiatan piodalan Pura Khayangan Tiga di Desa Adat Alapsari. Penelitian ini dilakukan di Desa Adat Alapsari, Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : (1) proses pengelolaan keuangan dana peturunan yang dilakukan Desa Adat Alapsari yaitu melalui beberapa tahapan yaitu penerimaan, pemakaian, dan pelaporan. (2) Akuntabilitas dalam pengelolaan dana peturunan sudah mencakup transparansi, kewajiban, kontrol, responsibilitas, dan responsivitas.

**Kata Kunci : *Peturunan*, pengelolaan keuangan, akuntabilitas, transparansi**

## **ABSTRACT**

*Peturunan is a mandatory contribution which the residents are required to pay a nominal amount agreed upon in accordance with the criteria. As a non-public organization managing the funds of peturunan, the customary village should take responsibility for the accountability and transparency of financial management. This study was conducted to find out : (1) how the fund of peturunan management system. (2) how to apply the principles of accountability and transparency in the management of peturunan funds in the piodalan activities of the Khayangan Tiga Temple in Alapsari Village. This study was conducted using the qualitative method and took place in the customary village of Alapsari, Jinengdalem village, Buleleng sub-district of Buleleng regency. Primary data and secondary data were used in this study. The result found in this study showed (1) the financial management process of the fund of peturunan was done through several stages namely acceptance, use, and reporting. (2) The accountability in the management of the funds of peturunan has included transparency, obligations, control, responsibility, and responsiveness.*

**Keywords : Peturunan, financial management, accountability, transparency**

